**SOSIALISASI PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID 19 DAN
URGENSI PENDIDIKAN MODERASI BERAGAMA
(Studi Kasus Kecamatan Kaliwates dan Yayasan Yatim Piatu LKSA
Darussibyan Jombang Jember)**

**SOCIALIZATION OF PREVENTION SPREAD OF COVID 19 AND URGENCY
OF RELIGIOUS MODERATION EDUCATION**

¹⁾ Mohammad Nasikhuddin, ²⁾ Lailatul Usriyah, ³⁾ Abdul Hamid

¹⁾Institut Agama Islam Negeri Jember

nasikhuddin0@gmail.com

²⁾Institut Agama Islam Negeri Jember

Lailatulusrayah1978@gmail.com

³⁾ Universitas Zainul Hasan Genggong

abdulhamid@gmail.com

ABSTRAK

Sosialisasi pencegahan covid ini dilakukan untuk meningkatkan keadaran masyarakat bahwa bahayanya covid 19. Corona virus atau covid 19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi disaluran pernapasan. Awalnya covid 19 muncul di Wuhan Cina pada Desember 2019. Awal kali kasus virus covid 19 di Indonesia terjadi pada tanggal 22 maret 2020, setelah covid 19 masuk ke Indonesia seluruh kegiatan yang biasa dilakukan warga Indonesia menjadi berubah drastis, semua kegiatan yang biasanya dilakukan diluar rumah haru dikerjakan dirumah secara online. Penyebaran covid 19 ini melalui interaksi yang dilakuakaan dengan orang terpapar covid 19 kemudian orang itu melakukan kegiatan yang tanpa membersihkan diri maka mata rantai penyebaran covid 19 akan terus berlanjut. Maka dari itu sosialisasi pencegahan covid ini penulis lakukan baik dilakukan secara online melalui media sosial ataupun terjun langsung dimasyarakat khususnya di kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Dalam kondisi pandemi pendidikan moderasi beragama juga harus di berikan guna untuk menyaring pengetahuan yang di dapat dari online agar tau mana yang sesuai dengan ajaran agama islam yang moderat dan mana yang bukan.

Kata Kunci : Pencegahan covid-19 ,Moderasi Agama

ABSTRACT

This covid prevention socialization was carried out to increase public awareness that the dangers of covid 19. Corona virus or covid 19 is a large family of viruses that cause infections in the respiratory tract. Initially, Covid 19 appeared in Wuhan China in December 2019. The first time the Covid 19 virus case in Indonesia occurred on March 22, 2020, after Covid 19 entered Indonesia, all activities that are usually carried out by Indonesians changed drastically, all activities that were usually carried out outside the home must be done at home online. The spread of covid 19 is through interactions with people exposed to Covid 19, then that person carries out activities that do not clean themselves, so the chain of spread of Covid 19 will continue. Therefore, the author's socialization of covid prevention is done either online through social media or directly in the community, especially in the Kaliwates sub-district, Jember Regency. In a pan-

demic condition, religious moderation education must also be provided in order to filter the knowledge obtained from online in order to know which is in accordance with the teachings of moderate Islam and which is not.

Keywords: Covid-19 prevention, Religious Moderation

PENDAHULUAN

Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan saluran pernapasan, mulai dari biasa hingga penyakit serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat / Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian siberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2) dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19).¹

Wabah virus corona adalah wabah yang sangat menakutkan bagi semua orang, bukan hanya dari negara tercinta kita Indonesia, namun ketakutan akan wabah ini juga dirasakan oleh masyarakat diseluruh dunia tak terkecuali. *World Health Organization* mencatat sejak ditemukannya virus ini pertama kali pada bulan November 2019 di China hingga bulan September 2020 jumlah kasus *corona virus disease* 19 atau virus corona sebanyak 27,4 juta orang dari seluruh dunia. Ini merupakan wabah penyakit yang bisa dibilang tergolong penyakit yang penyebarannya sangat cepat dikarenakan penularan virus ini terjadi apabila orang yang terinfeksi corona mengalami batuk atau bersin, mirip dengan bagaimana influenza dan patogen pernapasan lainnya yang dapat terhirup ke dalam paru-paru.²

Pada masa pandemi sekarang ini kita wajib memahami tentang pentingnya moderasi beragama yang harus diberikan kepada siapapun karena bisa saja dimasa searang ini golongan golongan radikal itu memanfaatkan masa pandemi seperti saat ini. Dimana dimasa ini seluruh kegiatan baik itu pekerjaan sampek pendidikan yang dilakukan melalui daring dimana jika seseorang belum bisa menyaring hal hal yang ada di dunia maya maka bisa saja dengan mudah memengaruhi orang orang tersebut terhasut oleh golongan radikal.

Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri Jember. kegiatan ini diperuntukan kepada mahasiswa semester 7 sebagai mata kuliah yang wajib dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa, akan tetapi di masa pandemi sekarang maka kegiatan KKN yang biasanya dilakukan di masyarakat desa yang tertinggal diganti dengan kegiatan KKN-DR guna pencegahan penyebaran covid 19. Dari kasus diatas penulis ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan kasus tersebut melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) guna mencegah penyebaran covid 19 dan juga memberikan pemahaman tentang pentingnya pemahaman tentang moderasi beragama.

¹ <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>

² <https://www.who.int/southeastasia/outbreaks-and-emergencies/novel-coronavirus-2019>

METODE

Metode pengabdian Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dimana rumusan masalah yang akan memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Data yang ada pada peneletian deskriptif kualitatif ini bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

HASIL DAN PEMBAHASAN

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS- CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19 atau *Corona Virus Desease 19*. Virus Corona bisamenyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada November 2019, namun baru dilaporkan ke organisasi Kesehatan dunia (WHO) pada bulan Desember 2019

Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Masa inkubasi dapat bervariasi antar pasien, yaitu 2-14 hari setelah terpapar virus berdasarkan periode inkubasi yang ditunjukkan sebelumnya pada virus MERS. Masa inkubasi 24 hari telah diamati dalam penelitian terbaru. WHO mengatakan periode inkubasi yang panjang dapat mencerminkan paparan ganda *Coronavirus*.⁴

Pada masa pandemi kita harus tetap menjaga kebersihan dan melakukan gaya hidup baru dengan mencuci tangan sesering mungkin dan juga menggunakan masker ketika keluar rumah. Selain menjaga kebersihan kita juga harus menjaga sistem imun kita dengan makan makanan bergizi dan berolahraga agar sistem imun kita kebal dari virus. Menghindari dulu dengan kegiatan berkerumun apabila terpaksa dilakukan harus tetap memperhatikan protokol kesehatan. Semua orang tentunya tidak menginginkan pandemi ini terus berlangsung terutama di Indonesia banyak tradisi yang harus dihindari untuk sementara waktu seperti berjabat tangan karena penyebaran virus covid 19 ini dapat melalui kita berjabat tangan setelah berjabat tangan dengan orang yang terdampak covid permukaan tangan itu menyentuh mata hidung maupun mulut yang dapat menyebabkan virus itu masuk kedalam tubuh. Maka dari itu butuh kedisiplinan dari individu masing masing agar pandemic ini cepat hilang dari dunia ini.

Gejala umum orang yang terpapar covid 19 yaitu suhu badan mencapai 38 derajat Celsius, batuk kering, sesak napas, jika setelah 14 hari orang mempunyai gejala itu setelah kontak erat dengan orang yang baru saja datang dari daerah yang terdampak covid atau pernah merawat pasien yang terpapar covid maka segeralah ke laboratorium terdekat agar mudah di diagnosa bahwa orang tersebut telah terpapar virus covid 19. Selain memahami dan mengetahui pengertian dan langkah langkah menjaga untuk pencegahan penyebaran virus covid 19 kita juga harus memahami betapa pentingnya pengetahuan tentang moderasi beragama, dimana pengetahuan tersebut diperlukan un-

³ Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

⁴ <https://covid19.kemkes.go.id/category/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus/>

tuk menghindarkan diri dari paham paham radikalisme dan menjaga kerukunan warga Negara Indonesia yang terdiri dari berbagai macam ras, suku ,budaya, serta agama.

Moderasi beragama adalah cara pandang kita dalam beragama secara moderat, yakni memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan tidak ekstrem, baik ekstrem kanan maupun ekstrem kiri. Ekstremisme, radikalisme, ujaran kebencian (*hate speech*), hingga retaknya hubungan antarumat beragama, merupakan problem yang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini.⁵

Dari pengertian diatas dapat diambil pemahaman bahwasanya dalam beragama kita diminta untuk saling menghargai antar agama yang ada di Indonesia. Tidak hanya untuk menjaga kerukunan antar warga Negara Indonesia tai dalam beragama kita harus seimbang tidak terlalu ke ekstrem kiri dan tidak terlalu ekstrem kanan, karena jika kita terlalu ekstrem kanan kita akan merasa bahwa agama kita adalah agama yang paling benar dan akan cenderung meremehkan agama lain dan kita cenderung tidak menggunakan akal dalam beragama. Begitu juga sebaliknya jika kita terlalu ekstrem ke kiri paham agama yang terlalu longgar dan bebas ketika menjalankan agama. Jadi kita harus berada di tengah bersikap moderat supaya dalam menjalankan agama islam tidak terlalu terpaku dengan ajaran agama dan juga tidak terlalu mengandalkan logika dan mengesampingkan ajaran agama.

Dalam kegiatan KKN–DR diawal dengan pelepasan peserta KKN-DR pada tanggal 7 Agustus 2020 , selanjutnya di minggu pertama penulis melakukan tepatnya pada tanggal 12 agustus 2020 penulis berkumpul dengan anggota kelompok lain yaitu kelompok 4, kelompok 9, kelompk 26, dan kelompok 44 untuk bertukar pikiran mengenai kegiatan apa yang akan kita lakukan di kecamatan kaliwates.

⁵<https://radarjember.jawapos.com/opini/20/11/2019/menteri-agama-baru-dan-misi-moderasi-beragama>

Setelah bertukar pikiran bersama teman kelompok lain kami lanjutkan dengan agenda bagi bagi masker untuk pedagang kaki lima di sekitar kecamatan kaliwates karena di kecamatan kaliwates masih ada beberapa pedagang yang belum memakai masker jadi kami berinisiatif untuk membagikan masker dengan sasaran pedagang kaki lima guna pencegahan pennebaran virus covid 19. Para pedagang kaki lima pun merespon dengan baik kegiatan yang kami lakukan mereka merasa terbantu dengan adanya kita berbagi masker. Kegiatan ini kami lakukn untuk meningkatkan keasadaran masyarakat untuk tetap menerapkan protokol kesehatan ketika berada di luar rumah.

Di minggu kedua penulis melakukan kegiatan sosialisasi bersama kelompok KKN 24 mengenai moderasi beragama kepada adik adik panti asuhan darushibyan kecamatan Jombang Jember. karena menurut kami sosialisasi itu perlu diberikan kepada adik adik panti asuhan yang belum mengenal dunia luar agar nantinya lebih bisa berhati hati ketika nantinya sudah terjun di dunia luar sebagai pengingat bahwa islam yang moderat itulah yang sangat penting dan tidak mudah terdoktrin oleh golongan golongan yang menyimpang. Tidak hanya di dunia nyata saja moderasi beragama wajib kita terapkan kedalam dunia maya, kita harus pintar menyaring mana yang pada akhirnya akan membuat kita tidak bisa beragama islam secara moderat, seperi saat ini di masa andemi semua kegiatan banyak dialihkan menjadi daring baik itu pekerjaan maupun samai ke pediidikan kita akan dipertemukan segala macam bentuk postingan baik itu yang bersifat mendiidik atau tidak. Maka diharapkan jika kita sudah memiliki pengetahuan bahwasanya kita harus seimbang dalam beragama tidak ekstrem kanan juga tidak ekstrem kiri, karena jika kita sudah memiliki pegetahuan terebut kita akan mudah menyaring mana yang benar dan mana yang salah. Kegiatan ini penulis lakukan pada tanggal 23 Agustus 2020.

Selain mengadakan acara sosialisasi mengenai moderasi beragama kami juga melaksanakan kegiatan lomba untuk adik adik panti asuhan dan juga sd az dzikro di kecamatan Jombang lomba yang kami adakan adalah

- Lomba balap karung
- Lomba estafet air
- Pukul air
- Masukan paku dalam botol
- Makan kerupuk
- Adzan (khusus putra)
- Memakai hijab (khusus putri)

Dalam pelaksanaan nya para siswa SD az-dzikro dan adik adik panti asuhan Darushibyan bersemangat mengikuti lomba ada yang memborong juara nya ada juga yang menangis ketika kalah lomba intinya kegiatan lomba ini kami adakan untuk menghibur adik adik SD Az dzikro dan Panti asuhan Darushibyan

Pada minggu ketiga penulis bersama anggota kelompok lain yaitu kelompok 4, kelompok 9, kelompok 26 dan kelompok 44 membuat video tutorial membuat hand sanitizer yang kemudian video itu di upload ke social media masing masing jadi kali ini kami melakukan sosialisasi secara tidak langsung atau sosialisasi secara virtual. Penulis mengunggah video tersebut ke Instagram.

Pada minggu keempat kelompok kkn 24 melakukan kegiatan webinar dengan tema degradasi ahlak dan ilmu pengetahuan di era new normal dengan narasumber Jamiludin Usman M.pd. I Beliau adalah Dosen IAIN MADURA dan H.A Amir Firman-syah Lc M. Th.I Beliau Adalah Dosen IAIN JEMBER.

Peserta webinar disini terdiri dari seluruh anggota KKN Kelompok 24 dan juga peserta lain yang mendaftar baik dari anggota kelompok lain maupun dari bukn peserta KKN-DR IAIN JEMBER. Di dalam webinar pemateri menyampaikan begitu pentingnya ahlaq dan moral siswa di era pandemic seperti ini di karnakan pendiidkan ahlaq banyak di dapatkan dari pembelajaran secara offline, maka dari itu penting orang tua mengajarkan kepada anaknya agar berahlaq yang baik dan tidak menjauhi hal hal yang bersifat menimbulkan dosa. Dan pada sesi Tanya jawab ada yg bertanya mengenai aplikasi tik tok apakah itu bagus apa buruk dan dijawab langsung oleh pemateri tik tok itu baik asalkan di gunakan untuk sarana dakwah dimasa pandemi seperti saat ini. Dari kegiatan ebinar dengan tema degradasi ahlaq dan ilmu pengetahuan di era new normal yaitu penurunan ahlaq ini disebabkan karena kurangnya pantau an dari orang tua dan guru akan pergaulan anak danj uga kurangnya ilmu agama sedangkan degradasi ilmu pengetahuan ini terjadi karena kondisi kegiatan yang kurang efektif jika dilakukan dengan online ,dan juga gengsiya anak sekarang utnuK belajar ketika dia di kelompokan dengan anak yang tidak sesuai dengan usianya

SIMPULAN

Pencegahan penyebaan covid dapat dilakukan dengan cara menjaga kebersihan diri dan juga menjaga kesehatan imun agar tidak mudah dimasuki oleh virus. Corona-virus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru- paru (pneumonia). Selain itu kita wajib menjalankan protokol kesehatan ketika berada di luar rumah. Sosilaisasi harus sering dilakukan aagar dapat memutus mata antai penyebara virus covid 19 dan aktivitas dapat berjalan seperti normal pada biasanya.

DAFTAR PUSTAKA

Institut Agama Islam Negeri Jember, 2017. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press

Mohammad Nasikhuddin, Lailatul Usriyah, Abdul hamid

Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid 19 Dan Urgensi Pendidikan Moderasi Beragama

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

<https://covid19.kemkes.go.id/category/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus/>

<https://radarjember.jawapos.com/opini/20/11/2019/menteri-agama-baru-dan-misi-moderasi-beragama>

<https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>

<https://www.who.int/southeastasia/outbreaks-and-emergencies/novel-coronavirus-2019>